

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN KEPALA SEKOLAH
DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SD S 396
ISLAM TERPADU ALHUSNAYAIN**



SKRIPSI

Disusun untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**OLEH:
NAMA : HABIBATUL JALIAH
NIM : 19120007**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
2023**

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN KEPALA SEKOLAH
DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SD S 396
ISLAM TERPADU ALHUSNAYAIN**



SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd)

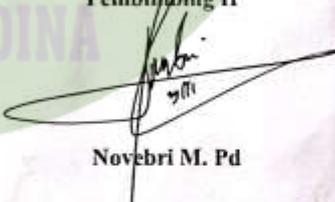
OLEH:
NAMA : HABIBATUL JALIAH
NIM : 19120007

Pembimbing I



Ainun Mardiah Harahap M.A

Pembimbing II



Novebri M. Pd

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Habibatul Jaliah
Nim : 19120007
Semester / T.A : IX (Sembilan)
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Tempat / Tgl Lahir : Padang Laru, 06 Agustus 1999
Alamat : Padang Laru

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul :
"Implementasi Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SD S 396 Islam Terpadu Alhusnayain" adalah benar hasil karya sendiri kecuali kutipan-kutipan yang di ambil dari sumbernya dan saya bertanggung jawab penuh atas semua data yang termuat di dalamnya.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, Oktober 2023

Hormat Saya



Habibatul Jaliah
Habibatul Jaliah
NIM. 19120007

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama **HABIBATUL JALIAH** NIM 19120007. Dengan judul skripsi "**IMPLEMENTASI MANAJEMEN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SD S 396 ISLAM TERPADU ALHUSNAYAIN**". Memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, 13 Oktober 2023

PEMBIMBING I



AINUN MARDIAH HARAHAP, M.A

NIDN. 2120128401

PEMBIMBING II



NOVEBRI M. Pd

NIP. 19921129 201903 2 012

STAIN MADINA

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul "Implementasi Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SD S 396 Islam Terpadu Alhusnayain " a.n Habibatul Jaliah, NIM. 19120007. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam telah di sidang munaqasyahkan pada tanggal 13 Oktober 2023.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No.	Nama Penguji	Jabatan Dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Wahyu Fitriana Defi, M.Pd NIP.199312182019032023	Ketua sidang/ Penguji I		24/10-2023
2	Reni Septrisya, M.Pd NIP. 198709132019032008	Sekretaris sidang/ Penguji II		24/10-2023
3	Drs. ALI YUSRON, M.Pd NIP. 196405131992031001	Penguji III		24/10-2023
4	Ainun Mardia Harahap, M.A NID.2120128401	Penguji IV		24/10/23

Mandailing Natal, Oktober 2023
Mengetahui
Ketua STAIN Mandailing Natal



Prof.Dr.H.Sumper Mulia Harahap, M.Ag
NIP.197203132003121002

ABSTRAK

Habibatu Jaliah. NIM:19120007, (2023). Implementasi Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SD S 396 IT Alhusnayain". Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan dan implementasi manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan serta faktor pendukung dan penghambat dalam pengimplementasian manajemen dalam meningkatkan mutu pendidikan. Penelitian ini dilaksanakan di Yayasan Pendidikan SD S 396 Islam Terpadu Al-Husnayain beralamat Jl. Willem Iskandar, Pidoli Dolok, Kec. Panyabungan, Prov. Sumatera Utara. Jenis penelitian yang digunakan kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus dan pengambilan informan menggunakan teknik snowball sampling. Informan yang ditentukan peneliti kepala sekolah, pendidik dan tenaga kependidikan, komite atau wali murid. Sedangkan teknik pengumpulan data mulai dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Untuk keabsahan data dilakukan secara triangulasi. Hasil dari penelitian bahwa manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD S 396 IT Alhusnayain diimplementasikan melalui tahapan fungsi manajemen yang berdasarkan standar nasional pendidikan. sedangkan faktor pendukung adalah adanya pelaksanaan perencanaan dengan membuat rapat kerja kerja minimal satu kali satu bulan dan terkadang satu kali dua minggu, pembagian tugas selalu disesuaikan dengan tufoksi, adanya kekompakan dan kerja sama yang kuat pendidik dan orang tua peserta didik. Selalu ada dukungan dari pimpinan yayasan dalam peningkatan mutu termasuk sebagai fasilitator. Kemudian penghambat yang ditemukan adalah kesiapan pendidik dalam mengembangkan kurikulum merdeka masih kurang dan sarana prasarana masih kurang memadai untuk penambahan kuota peserta didik.

Kata Kunci : Implementasi, Manajemen Kepala Sekolah, Mutu Pendidikan

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya serta sholawat dan salam semoga terlimpah curahkan kepada baginda tercinta kita yaitu Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafa'atnya di yaumul akhir kelak. Karena pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan”. Penulisan skripsi ini diajukan untuk melengkapi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, STAIN Mandailing Natal. Penulisan skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa bantuan, bimbingan serta dorongan semangat dari berbagai pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang tidak terhingga kepada :

1. Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag selaku Ketua STAIN Mandailing Natal,
2. Bapak Dr. Dediansyah Putra M.A selaku wakil ketua I STAIN Mandailing Natal,
3. Bapak Dr. H. Kasman, M.A selaku wakil ketua II STAIN Mandailing Natal,
4. Ibu Dr. Irma Suryani Siregar, M.A selaku wakil ketua III STAIN Mandailing Natal,
5. Ibu Ainun Mardia Harahap, M.A selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam,
6. Ibu Ainun Mardia Harahap, M.A selaku dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga serta memberikan arahan dan solusi untuk permasalahan penelitian ini,
7. Ibu Novebri, M.Pd selaku dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga serta memberikan arahan dan solusi untuk permasalahan penelitian ini,

8. Ibu Dra. Hj Afridah, M.M selaku dosen Pembimbing Akademik yang memberikan arahan, motivasi dan semangat kepada penulis,
9. Seluruh dosen pengajar dan staf program studi SI Manajemen Pendidikan Islam yang telah membimbing, memberikan arahan dan motivasi kepada penulis,
10. Kepala Sekolah, pendidik dan tenaga kependidikan yang telah mengizinkan dan memberi kesempatan kepada penulis sehingga penelitian dapat diselesaikan sesuai waktu yang ditetapkan,
11. Terkhusus kedua orang tua penulis, Ayahanda Arsad Lubis dan Ibunda Farisah Hasibuan serta Adik tersayang yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan dan mendo`akan untuk keberhasilan penulis,
12. Seluruh keluarga, sahabat dan teman-teman tercinta yang selalu memberi motivasi dan semangat kepada penulis.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan banyak manfaat bagi penulis sendiri dan bagi semua yang membaca skripsi ini. Penulis menyadari masih banyak kekurangan yang disebabkan keterbatasan ilmu yang dimiliki. Oleh karena itu diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun.

Panyabungan, 26 September 2023


HABIBATUL JALIAH
NIM. 19120007

DAFTAR ISI

ABSTRAK.	i
KATA PENGANTAR.	ii
DAFTAR ISI.	iv
DAFTAR TABEL.	vi
DAFTAR GAMBAR.	vii
DAFTAR LAMPIRAN.	viii
BAB I PENDAHULUAN.	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.	5
E. Penjelasan Istilah.	5
F. Sistematika Pembahasan.....	7
BAB II KAJIAN TEORI.	8
A. Landasan Teori	8
1. Mutu Pendidikan	8
2. Implementasi Manajemen Kepala Sekolah	14
3. Fungsi Manajemen	15
4. Tugas dan Fungsi Kepala Sekolah	23
5. Faktor Pendukung dan Penghambat Mutu Pendidikan	24
B. Penelitian Relevan	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.	28
A. Jenis Penelitian.	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	28
C. Sumber Data Penelitian.	29
D. Teknik Pengumpulan Data.	31

E. Teknik Keabsahan Data.....	32
F. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....	37
A. Hasil Penelitian.....	37
1. Temuan Umum.....	37
2. Temuan Khusus.....	44
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	70
1. Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan.....	70
2. Implementasi Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SD S 396 IT Alhusnayain.....	74
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Mutu Pendidikan di SD S 396 IT Alhusnayain.....	76
BAB V PENUTUP.....	80
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA.....	83
LAMPIRAN.....	89

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Indikator Mutu Pendidikan.	9
Tabel 2.2. Fungsi Manajemen Menurut Ahli	15
Tabel 2.3. Faktor Pendukung dan Penghambat Mutu Pendidikan	24
Tabel 2.4. Penelitian yang Relevan.....	27
Tabel 3.1. Waktu Penelitian.	30
Tabel 4.1. Identitas Sekolah.....	38
Tabel 4.2 . Data Siswa.....	39
Tabel 4.3. Kondisi Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	40
Tabel 4.4. Fasilitas Sekolah.	42
Tabel 4.5. Prestasi Akademik dan Non Akademik.	42
Tabel 4.6. Program Pencapaian Standar Isi serta Implementasi Manajemen Kepala Sekolah.	54
Tabel 4.7. Program Pencapaian Standar Proses serta Implementasi Manajemen Kepala Sekolah.....	58
Tabel 4.8. Program Pencapaian Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan serta Implementasi Manajemen Kepala Sekolah.	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Teknik Analisis Data.....	35
Gambar 4.1. Struktur SD S IT 396 IT Alhusnayain.....	41



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara.....	88
Lampiran 2. Hasil Observasi	89
Lampiran 3. Hasil Wawancara.....	91
Lampiran 4. RPP Kelas Satu.....	96
Lampiran 5. Instrumen Supervisi Kepala Sekolah.....	100
Lampiran 6. Dokumen Wawancara dan Obsrervasi.....	103



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan yang berkualitas sangat dibutuhkan untuk kemajuan suatu bangsa dan negara, karena pendidikan berkualitas akan menghasilkan SDM (Sumber Daya Manusia) yang berkualitas dan kompeten, semakin banyak SDM yang kompeten semakin berkembang dan maju suatu negara. Mengetahui suatu pendidikan yang berkualitas harus memerlukan standar, kriteria atau indikator. Ada delapan Standar Nasional Pendidikan yaitu dimulai dari standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian (Indonesia, 2022).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa indikator sebuah pendidikan itu bermutu menurut orang tua adalah sekolah memiliki akreditasi A, lulusannya melanjutkan dan diterima di jenjang yang lebih tinggi, memiliki pendidik dan tenaga kependidikan yang berkualifikasi minimal S1 dan memiliki sertifikasi profesional serta mempunyai kinerja yang baik untuk mengembangkan pembelajaran, guru dan peserta didiknya memiliki jiwa kreatifitas dan daya saing yang tinggi, hal ini terbukti dari perolehan kejuaraan yang di dapat oleh sekolah pada setiap kompetisi yang ada dan yang terpenting peserta didiknya memiliki karakter yang baik, sopan, disiplin, rajin, dan juga berkompeten (Novita, 2017). Sedangkan menurut pendapat yang lain bahwa mutu pendidikan bisa dilihat dari lulusan yang berkompeten baik di bidang akademik maupun non akademik, pendidik dan tenaga kependidikannya baik dan berkompeten, sarana prasarana yang dapat menunjang pembelajaran (Azwardi, 2022). Maka penulis menarik kesimpulan indikator mutu pendidikan supaya bisa meningkat dan stabil kuncinya adalah ada pada SNP.

Untuk meningkatkan sebuah mutu pendidikan sangat dibutuhkan

manajemen yang baik untuk mengelola seluruh faktor yang terdapat di dalam lembaga pendidikan (Marini, 2014). Kepala sekolah sebagai pimpinan diharapkan dapat melaksanakan perannya sebaik mungkin seperti mampu mengambil keputusan-keputusan yang dapat dijadikan dasar dan acuan bagi masyarakat sekolah. Apabila sudah diputuskan maka tercipta suatu kebijakan-kebijakan bermutu yang akan mempengaruhi pengelolaan sekolah sehingga tujuan yang diharapkan dapat tercapai (Manora, 2019).

Ketika membicarakan pengelolaan sudah pasti kita akan menggunakan fungsi manajemen, maka kepala sekolah harus mampu merencanakan program kerja (*planning*), mewujudkan dan menjalankan kinerja suatu organisasi dalam struktur organisasi atau instansi yang dipimpinnya (*organization*), bergerak memberikan contoh kepada bawahan, sebelum menggerakkan, mengerjakan, melaksanakan program kerja yang dipimpinnya secara bersama (*actuating*) dan haruslah mengontrol kinerja bawahannya apakah berjalan sesaat atau berjalan biasa-biasa saja atau tidak berjalan (*controlling*) serta tugas seorang pemimpin untuk mengadakan pengawasan sekiranya terdapat masalah dilapangan, maka pemimpin juga berkewajiban mencari solusi/jalan keluarnya (Basri et al., 2021).

Maju mundurnya suatu sekolah berada di tangan kepala sekolah, karena peran kepala sekolah sangat strategis dan menentukan pengembangan sekolah terutama dalam menggerakkan dan memberdayakan komponen-komponen sekolah sehingga mutu pendidikan dalam sekolah tersebut bagus dan banyak dirasakan masyarakat sekitar manfaat mutu yang dihasilkan sehingga sekolah tersebut dapat diminati banyak masyarakat. Mutu pendidikan yang bagus akan dicapai sebuah sekolah apabila ada manajemen yang bagus dari kepala sekolah.

Berdasarkan hasil pragentur yang penulis lakukan sebelum penelitian dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi ditemukan bahwa SD S 396 Islam Terpadu Alhusnayain sudah terakreditasi B, mempunyai lulusan yang diterima dilembaga lanjutan

terbaik, semua pendidik sudah berkualifikasi SI, dari total 31 pendidik di SD S 396 Islam Terpadu Alhusnayain 3 diantaranya sudah memiliki sertifikasi sisanya masih dalam proses, serta mempunyai kinerja yang baik, dipandang dari segi peserta didik SD S 396 Islam Terpadu Alhusnayain rata-rata memiliki peserta didik yang berprestasi dan berkompeten di bidang akademik dan non akademik, sekolah difasilitasi dengan sarana prasarana yang memadai, dan mempunyai program-program sekolah yang sangat menarik. Salah satu bukti nyata bagusny mutu pendidikan di SD S 396 Alhusnyain adalah setiap tahunnya masyarakat memiliki minat yang tinggi untuk mendaftarkan anaknya masuk ke sekolah meskipun biayanya mahal. Diperkirakan ratusan orang tua yang mau memasukkan anaknya sekolah di Alhusnayain namun pihak sekolah hanya menerima kuota dua rombel saja 30 laki-laki dan 30 perempuan. Hal di atas membuktikan bahwa sekolah berorientasi kepada mutu.

Hasil wawancara pragentur penulis sebelum melakukan penelitian didapati beberapa poin penting terkait target sekolah, yang pertama target jangka pendek yaitu peserta didik mampu baca, tulis dan hitung serta membaca Alqur'an untuk kelas rendah dengan target 90%, kedua target jangka menengah yaitu menjadi sekolah dasar unggul dan favorit di tingkat Kabupaten serta memunculkan peserta didik yang berkarakter islami, dan ketiga target panjangnya yaitu menjadi sekolah dasar pertama di Kabupaten Mandailing Natal dengan 80% siswanya sudah hafal Alqur'an minimal 1 juz diutamakan juz 30, sesuai target di atas ketua, kepala serta pendidik dan tenaga kependidikan yayasan setuju tidak berfokus akan banyaknya murid akan tetapi fokus terhadap pencapaian target, salah satunya dalam hal pembangunan sekolah, pihak yayasan melanjutkan pembangunan untuk keperluan peningkatan mutu dan target yang sudah ditetapkan yaitu pembangunan untuk ruangan tahfidz. Dengan tercapainya target maka mutu pendidikan di sekolah akan tercapai dan tampak dimata masyarakat.

Menurut penulis suatu hal ini sangat perlu diteliti karena mengingat mutu pendidikan dalam sebuah sekolah sangat dibutuhkan dan sangat

dinantikan untuk perkembangan serta kemajuan bangsa dan negara dalam menghadapi persaingan yang begitu kuat saat ini dan ke depannya. Berdasarkan latar belakang di atas maka manajemen kepala sekolah memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah oleh karena itu penulis mengangkat judul “Implementasi Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SD S 396 Islam Terpadu Alhusnayain”.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana manajemen kepala sekolah di SD S 396 Islam Terpadu Alhusnayain?
2. Bagaimana implementasi manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD S 396 Islam Terpadu Alhusnayain?
3. Apa faktor penghambat dan pendukung dalam pengimplementasian manajemen kepala sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan di SD S 396 Islam Terpadu Alhusnayain ?

C. Tujuan Penelitian

Dari beberapa rumusan masalah di atas peneliti dapat merangkum beberapa tujuan penelitian dilakukan diantaranya :

1. Untuk mengetahui manajemen kepala di SD S 396 IT Alhusnayain.
2. Untuk mengetahui implementasi manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD S 396 Islam Terpadu Alhusnayain.
3. Untuk mengetahui faktor penghambat dalam pengimplementasian manajemen kepala sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan di SD S 396 Islam Terpadu Alhusnayain.

D. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka ada beberapa manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini di antaranya :

1. Bertambahnya wawasan dan pengalaman yang luar biasa bagi peneliti tentang implementasi manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan.
2. Sebagai bahan pembelajaran bagi peneliti dan pembaca terkait dengan implementasi manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan.
3. Sebagai bahan masukan dan perbaikan bagi tempat yang akan diteliti, dengan harapan yang masih buruk dapat diperbaiki dan yang sudah baik/bagus dapat lebih bagus lagi.

E. Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah yang penulis dapatkan dalam penelitian tersebut diantaranya:

1. Implementasi merupakan suatu proses penerapan program atau kegiatan yang diharapkan dapat membawa perubahan bagi seseorang maupun sekelompok orang (Suryana, 2018). Implementasi merupakan suatu aktivitas yang terencana untuk mencapai tujuan. Implementasi juga sering di maknai suatu pelaksanaan yang dilakukan dengan aksi atau tindakan pada dunia nyata (Nirsal et al., 2020).
2. Manajemen merupakan suatu ilmu dan seni dalam pelaksanaan pengolaan dimulai dari proses rencana, organisasi, koordinasi, evaluasi, pengendalian dan peningkatan guna mencapai suatu tujuan bekerja yang diharapkan. Manajemen merupakan tokoh utama dalam administrasi, manajemen lebih dari administrasi, manajemen juga tidak bisa terlepas dari administrasi. Manajemen di pegang oleh pimpinan di setiap organisasi. Kalau di sekolah yang memegang dan menyelenggarakan manajemen adalah kepala sekolah (Ayudie et al.,

2017).

3. Fungsi manajemen adalah sebagai elemen dasar dalam sebuah pengelolaan. Ada beberapa pendapat terkait fungsi manajemen salah satunya adalah pendapat yang umum bahwa fungsi manajemen terdiri dari *planning, organizing, actuating dan controlling*. Kepala sekolah merupakan motor penggerak bagi sumber daya manusia sekolah terutama pendidik (guru) dan kependidikan atau pegawai atau karyawan lainnya (Julaiha, 2019).
4. Kepala sekolah sangatlah berperan dalam pencapaian tujuan pendidikan, sehingga dikatakan sekolah tersebut berhasil dan sukses atas manajemen atau pengelolaan yang dilakukan kepala sekolah tersebut. Maka kualitas kepala sekolah juga sangat dibutuhkan dalam mengelola sekolah supaya tepat sasaran. Ada beberapa kompetensi yang harus dimiliki seorang kepala sekolah yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, kompetensi manajerial, kompetensi kewirausahaan, kompetensi supervisi dan kompetensi sosial (Indonesia, 2007).
5. Mutu ialah yang berhubungan dengan produk, tenaga kerja, proses dan tugas serta lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan pelanggan. Berkaitan dengan mutu pendidikan senantiasa merujuk pada spesifikasi pelayanan pendidikan yang sesuai dengan tujuan atau manfaat dari pendidikan itu sendiri. Spesifikasi layanan pendidikan di sekolah senantiasa berpedoman pada standar pendidikan yang telah ditetapkan pemerintah. Standar Nasional Pendidikan adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan diseluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia ” Ruang lingkup lingkup standar pendidikan yang tertuang dalam peraturan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 04 Tahun 2022 tentang perubahan atas PP No 57 tahun 2021 tentang standar nasional pendidikan, yaitu standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar

sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian pendidikan (Indonesia, 2022).

6. Faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan mutu pendidikan termasuk keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian standar nasional pendidikan dimulai dari kurikulum, proses, lulusan, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian. Apabila standar nasionalnya tercapai maka bisa jadi pendukung dalam meningkatkan mutu pendidikan dan apabila standar nasionalnya belum tercapai dan memenuhi, maka itu bisa jadi penghambat bagi peningkatan mutu pendidikan.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan dalam skripsi ini, dibuat sistematika pembahasan sebagai berikut :

Bab 1 yaitu pendahuluan, dimana pendahuluan tersebut berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah sampai dengan sistematika pembahasan. Kemudian dilanjutkan dengan bab 2 yaitu kajian teori, kajian teori tersebut terdiri dari 2 sub yaitu landasan teori dan penelitian yang relevan. Setelah itu dilanjutkan dengan bab 3 yaitu metode penelitian yang berisikan mulai dari jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data dan teknik analisis data.

Kemudian dilanjutkan dengan bab 4 yaitu hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri hasil penelitian temuan umum dan temuan khusus sedangkan pembahasan penelitian terdiri dari implementasi manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD S 396 IT Alhusnayain dan faktor pendukung dan penghambat dalam pengimplementasian manajemen kepala sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan di SD S 396 IT Alhunsyain. Selanjutnya adalah bab 5

yaitu penutupan yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

